

Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Intervening

Siti Halimah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Email korespondensi: 201711090@std.umk.ac.id

Received: 31-7-2022

Reviewed: 12-08-2022

Accepted: 18-08-2022

Published: 19-09-2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the analysis of the influence of entrepreneurship education and social environment on entrepreneurial intentions through entrepreneurial attitudes as an intervening variable. This study uses two endogenous variables, namely entrepreneurial attitudes and entrepreneurial intentions. As well as two exogenous variables, namely entrepreneurship education and social environment. The data collection used in this research is a questionnaire method. This study used a sample consisting of 144 respondents from the Faculty of Economics and Business, Muria Kudus University. This research uses the purposive sampling technique. Analysis of the data used (SEM) Structural Equation Modeling which is operated through the AMOS program. The results of the study show (1) entrepreneurship education has a significant positive effect on entrepreneurial attitudes. (2) The social environment has a significant positive effect on entrepreneurial attitudes. (3) Entrepreneurship education has no significant positive effect on entrepreneurial intentions. (4) The social environment has a significant positive effect on entrepreneurial intentions. (5) Entrepreneurial attitude has no significant positive effect on entrepreneurial intentions.

Keywords: entrepreneurship education, social environment, entrepreneurial attitude and entrepreneurial intentions

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan dua variabel endogen, yaitu sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha. Serta dua variabel eksogen, yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 144 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan (SEM) *Structural Equation Modelling* yang dioperasikan melalui program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap

berwirausaha. (2) Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha. (3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. (4) Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. (5) Sikap berwirausaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk masyarakat Indonesia dengan total populasi 270,20 juta jiwa masuk dalam kategori kualitas sumber daya manusia yang masih tergolong rendah. Perilaku masyarakat Indonesia pada umumnya konsumtif dan belum mampu lebih produktif, sehingga masih banyak masyarakat yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Data BPS tahun 2020 menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 2,67 juta jiwa. Pada Agustus 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) masing-masing kategori pendidikan mengalami peningkatan seiring dengan naiknya TPT nasional. TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan yang paling tinggi dari jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 13,55%. Sementara TPT yang paling rendah adalah merekam dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 3,61%.

Tabel 1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen), Agustus 2019 - Agustus 2021

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021
Sekolah Dasar ke bawah	2,39	3,61	3,61
Sekolah Menengah Pertama	4,72	6,46	6,45
Sekolah Menengah Atas	7,87	9,86	9,09
Sekolah Menengah Kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,64	7,35	5,98

Sumber: www.bps.go.id 2021

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha untuk dilaksanakan di Perguruan Tinggi. Program tersebut ditujukan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, sikap, dan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEKS kepada mahasiswa agar dapat mengubah

pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*), serta menjadi calon pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2015).

Fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan pentingnya pendidikan wirausaha untuk membangun sumber daya manusia agar semakin baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Terkait topik ini, penelitian terdahulu telah mengisi diskusi ilmiah terkait faktor lingkungan, pendidikan wirausaha, serta sikap berwirausaha seperti Dwijayanti (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha. Lain halnya dengan penelitian Kusmintarti (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha. Di sisi lain, Lestari (2017) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap berwirausaha hal ini sejalan dengan penelitian Sulistiyorini (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memperlemah sikap berwirausaha. Astungkara & Rochmi (2020) mendapati hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha, berbeda dengan penelitian Kusmintarti et al., (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Bryan (2018) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha, lain halnya dengan hasil penelitian Sienatra & Firena (2020) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha. Terkait sikap berwirausaha dan intensi berwirausaha, Pratana & Margunani (2019) menyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Akan tetapi, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Chrismardani, (2017) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan hasil penelitian yang ada, maka penulis tertarik untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan seperti:

- 1) Mahasiswa belum mampu menerapkan secara penuh ke dalam kehidupan sehari-hari mereka mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah didapatkan.

- 2) Sangat kurangnya dukungan lingkungan sosial masyarakat area kota pada masa pandemi seperti sekarang ini kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 3) Masih ragu-ragunya sikap dalam memulai berwirausaha yang diambil oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 4) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus belum mampu merealisasikan niat berwirausaha yang dimiliki oleh mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus?
- 2) Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus?
- 3) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus?
- 4) Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus?
- 5) Apakah sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus?

Sehingga tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

B. TELAAH PUSTAKA

Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha sebagai kesediaan seseorang dalam melakukan aktivitas kewirausahaan atau menjadi wirausaha, semakin kuat intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan seseorang bertindak (Nguyen, 2017). Maulida dan Nurkhin (2017:501-516) menyatakan bahwa intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari ilmu mengenai kewirausahaan.

Sikap Berwirausaha

Menurut Bygrave sikap berwirausaha adalah “*entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*” (Alma, 2014:24). Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang berani memulai suatu kegiatan usaha baru dan dapat melihat adanya peluang yang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Sikap dianggap hal yang paling dibutuhkan pada aplikasi kerja wirausaha mikro menurut Robbins & Judge (2016:43). Azwar (2016:87) mengemukakan bahwa sikap merupakan respon evaluatif yang dapat berbentuk positif maupun negatif. Apabila seseorang memiliki respon evaluatif yang berbentuk positif terkait kewirausahaan, maka akan menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri seseorang.

Pendidikan Kewirausahaan

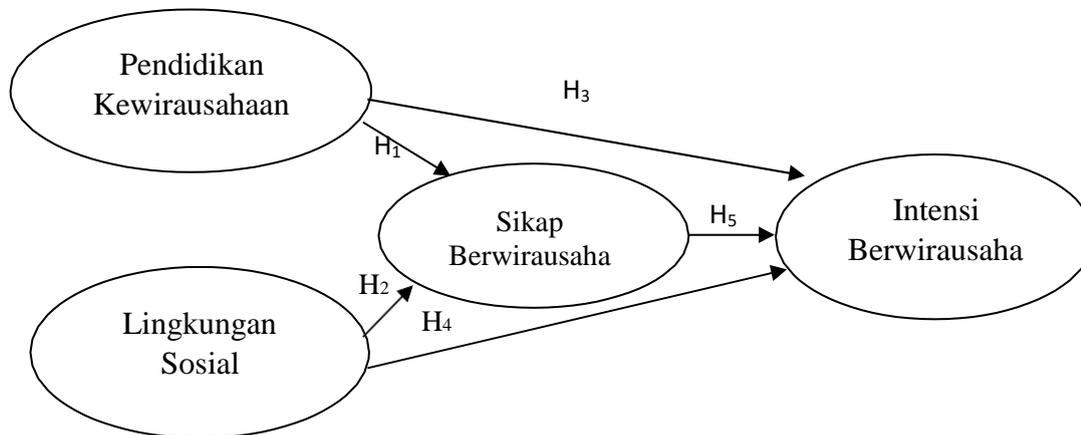
Pendidikan kewirausahaan merupakan satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi seseorang. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang agar mulai mengenali dan memulai berwirausaha Saroni (2012:45).

Penelitian ini mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas pengajaran dan pembelajaran kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, karakter pribadi, keterampilan, dan sikap.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial menurut Kathena (dalam Oktaviani, 2017) diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar manusia, baik hidup dan tidak hidup yang mempengaruhi kehidupan umum dan khusus tentang interaksi makhluk hidup.

Lingkungan kewirausahaan dalam area kota sendiri sangat luas karena beroperasi dalam suatu lingkungan yang dinamis, sehingga tidak dapat dikendalikan oleh wirausaha itu sendiri. Dalam masyarakat kota ditandai oleh hubungan yang mengarah pada hubungan sosial yang tidak mendalam. Interaksi secara mendalam hanya terjadi di dalam keluarga.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- H2: Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- H3: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- H4: Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- H5: Sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

Pengaruh Antar Variabeliabel

a) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi seseorang. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan

memulai berwirausaha Saroni (2012:45). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dwijayanti, 2017) & (Yaqub et al, 2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha. Berbeda pendapat dengan penelitian (Kusmintarti, 2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap berwirausaha.

b) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi seseorang. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong peserta didik agar mulai mengenali dan memulai berwirausaha Saroni (2012:45). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dwijayanti, 2017) & (Yaqub et al, 2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha. Berbeda pendapat dengan penelitian (Kusmintarti, 2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap berwirausaha.

c) Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Sikap Berwirausaha

Menurut Kathena (dalam Oktaviani, 2017) lingkungan sosial diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar manusia, baik hidup dan tidak hidup yang mempengaruhi kehidupan umum dan khusus tentang interaksi makhluk hidup.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017); Jaroslav et al., (2019) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap berwirausaha, berbeda dengan penelitian Sulistiyorini (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memperlemah sikap berwirausaha.

d) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi seseorang. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang agar mulai mengenali dan memulai berwirausaha Saroni (2012:45). Penelitian yang dilakukan oleh (Kusmintarti et al, 2017) & (Dwijayanti, 2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Berbeda dengan penelitian (Astungkara & Rochmi, 2020) dengan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha.

e) Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha

Kathena (dalam Oktaviani, 2017) lingkungan sosial diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar manusia, baik hidup dan tidak hidup yang mempengaruhi kehidupan umum dan khusus tentang interaksi makhluk hidup. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bryan, 2018) & (Anggadwita & Wawan, 2018) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha. Lain halnya dengan hasil penelitian (Sienatra & Firena, 2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

f) Pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha

Menurut Bygrave “*entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*” (dalam Alma, 2014:24). Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang berani memulai suatu kegiatan usaha baru dan dapat melihat adanya peluang yang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratana & Margunani, 2019) & (Jena, 2020) menyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berbeda pendapat dengan penelitian (Chrismardani, 2017) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

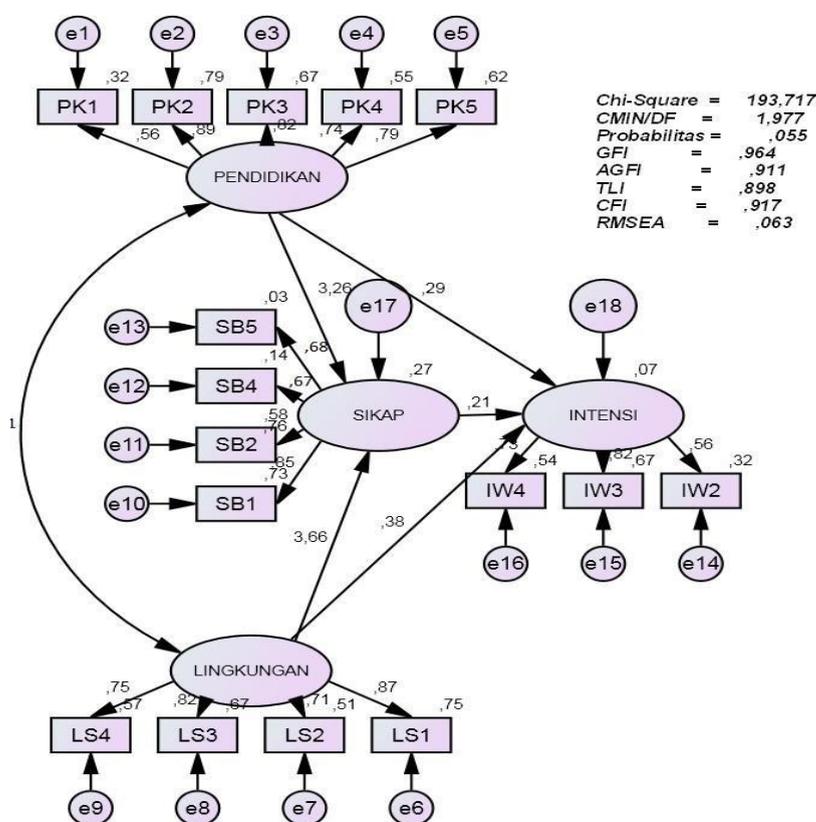
C. METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2014:115). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus angkatan tahun 2017 yang belum mempunyai usaha pribadi dengan jumlah 224 orang mahasiswa. *Purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel. *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016:85).

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, jawaban setiap item menggunakan skala Likert dengan 5 (lima) tingkatan dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Jumlah sampel yang diolah sebesar 114. Dengan pembagian 88 responden mahasiswa manajemen dan 56 responden lainnya mahasiswa akuntansi. Pengolahan data menggunakan program SEM AMOS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *structural equation modelling* digunakan untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel yang diteliti. Hubungan struktural antar variabel diuji kesesuaiannya dengan *goodness of fit index*. Hasil analisis *structural equation modelling* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 2
Pengujian Keseluruhan Model SEM

Gambar di atas menunjukkan nilai *Goodness of Fit* dari model penelitian ini, yang kemudian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2

Uji Model *Goodness Of Fit* Variabel Penelitian

Goodness of index	Cut off Value	Hasil model	Keterangan
Chi square	Diharapkan kecil	193,717	Baik
CMIN/DF	≤ 2	1,977	Baik
Probability	≥ 0,05	0,055	Baik
GFI	≥ 0,90	0,964	Baik
AGFI	≥ 0,90	0,911	Baik
TLI	≥ 0,90	0,898	Marginal
CFI	≥ 0,90	0,917	Baik
RMSEA	≤ 0,08	0,063	Baik

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai *chi square* 193,717 dengan probabilitas 0,055, nilai CMIN/DF sebesar 1.977, nilai GFI sebesar 0,964, nilai AGFI sebesar 0,911, nilai TLI sebesar 0,898 nilai CFI sebesar 0,917 dan nilai RMSEA sebesar 0,063 menunjukkan bahwa uji kesesuaian model ini menghasilkan sebuah penerimaan yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator itu merupakan dimensi acuan yang sama bagi konstruk dapat diterima. Dengan kata lain, ke enam belas pertanyaan indikator tersebut secara nyata membentuk variabel full model.

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai probabilitas (P) < 0,05. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)
 Maximum Likelihood Estimates
 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Std	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SIKAP <--- PENDIDIKAN	3,258	5,457	23,43	3,233	***	par_13
SIKAP <--- LINGKUNGAN	3,662	4,730	18,08	4,262	***	par_14
INTENSI <--- PENDIDIKAN	,293	,350	7,489	1,047	,063	par_15
INTENSI <--- LINGKUNGAN	,378	,348	5,862	2,059	,003	par_16
INTENSI <--- SIKAP	,208	,148	,184	,807	,420	par_17

Sumber : Hasil Perhitungan AMOS, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha
Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 3,233, nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR sebesar 1,96 ($3,233 > 1,96$) dan nilai P (*probability*) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H1 pada penelitian ini diterima.
 - b) Pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha
Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 4,262, nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR sebesar 1,96 ($4,262 > 1,96$) dan nilai P (*probability*) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H2 pada penelitian ini diterima.
 - c) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha
Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 1,047, nilai tersebut lebih kecil dari nilai batas minimal CR sebesar 1,96 ($1,047 < 1,96$) dan nilai P (*probability*) $0,063 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H3 pada penelitian ini ditolak.
 - d) Pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha
Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 2,059, nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR sebesar 1,96 ($2,059 > 1,96$) dan nilai P (*probability*) $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H4 pada penelitian ini diterima.
 - e) Pengaruh Sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.
Berdasarkan data dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai CR sebesar 0,807, nilai tersebut lebih kecil dari nilai batas minimal CR sebesar 1,96 ($0,807 < 1,96$) dan nilai P (*probability*) $0,420 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H5 pada penelitian ini ditolak.
- 2) Pengaruh Langsung (*Direct*) dan Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect*)
- a) Besarnya *Direct Effect*
Besarnya pengaruh langsung (*direct effect*) berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa hasil estimasi nilai-nilai parameter pengaruh langsung antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah seperti tampak pada tabel 4

Tabel 4
Hasil estimasi *direct effect*

	Estimate
SIKAP <--- PENDIDIKAN	3,258
SIKAP <--- LINGKUNGAN	3,662
INTENSI <--- PENDIDIKAN	,293
INTENSI <--- LINGKUNGAN	,378
INTENSI <--- SIKAP	,208

Sumber : data diolah, 2021

b) Besarnya *Indirect Effect* dan *Total Effect*

Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) maksudnya adalah pengaruh dari suatu variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous dependent* melalui variabel *endogenous intervening*. Sedangkan total pengaruh (*total effect*) adalah hasil penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka besarnya *Indirect Effect* dan *Total Effect*.

Tabel 5
Hasil estimasi *indirect effect* dan *total effect*

	<i>Direct effect</i>	<i>Indirect effect</i>	<i>Total effect</i>	<i>Keterangan</i>
INTENSI <- PENDIDIKAN	0,293	0,678	0.971	Sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi
INTENSI <- LINGKUNGAN	0,378	0.762	1.140	Sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi
INTENSI <- SIKAP	0,208			

Sumber : data diolah, 2021

3) Uji Mediasi

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0.293 dan *indirect effect* sebesar 0.678 dengan *total effect* sebesar 0.971. Nilai *direct effect* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *indirect effect* ($0.293 < 0.677$). Keputusan uji mediasi yang bisa diambil adalah sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini bisa dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang melewati variabel sikap berwirausaha mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan pendidikan kewirausahaan yang secara langsung mempengaruhi intensi berwirausaha.

Variabel lingkungan sosial mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0,378 dan *indirect effect* sebesar 0,769 dengan *total effect* sebesar 1,140. Nilai *direct effect* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *indirect effect*. Keputusan uji mediasi yang bisa diambil adalah sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha. Lingkungan sosial yang melewati variabel sikap berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan lingkungan sosial yang secara langsung mempengaruhi intensi berwirausaha.

4) Pembahasan

a) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha

Hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Prawirokusumo dalam Daryanto (2012:4) dimana pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan karena kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata meliputi teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusmintarti et al., (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha.

b) Pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap berwirausaha

Hasil menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa jika lingkungan sosial pada mahasiswa semakin mendukung, maka sikap berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat pula. Dengan perhitungan indikator tertinggi ada pada ketersediaan produk. Namun kondisi lingkungan yang ditemukan di lapangan merupakan dukungan dari lingkungan sekitar mahasiswa seperti orang tua yang mau mendukung kegiatan berwirausaha anak serta mahasiswa cenderung dikelilingi oleh orang-orang yang mempunyai visi sama dalam berwirausaha. Kondisi lingkungan sosial seperti ini mampu menumbuhkan sikap mahasiswa untuk terus mengembangkan mental berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari (2017) yang menguji hubungan antara lingkungan sosial dengan sikap berwirausaha dan menyimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha.

c) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Hasil menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penolakan hipotesis ini memberikan gambaran bahwa pendidikan kewirausahaan seorang mahasiswa tidak berdampak pada keseriusan mahasiswa dalam mendirikan sebuah usaha. Penolakan hipotesis ini didukung oleh hasil perhitungan indikator siap akan rintangan yang rendah. Penolakan ini juga dimungkinkan oleh rasa takut yang masih besar pada diri mahasiswa jika harus langsung memulai usaha. Belum siapnya mahasiswa menghadapi rintangan awal dalam memulai usaha menjadi pertimbangan tersendiri. Rata-rata mahasiswa menyatakan bahwa mereka akan melakukan usaha ketika sudah mempunyai modal awal yang cukup untuk memulai sebuah usaha.

d) Pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha.

Hasil menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki dukungan lingkungan sosial maka cenderung akan memiliki motivasi dalam membangun sebuah bisnis dalam jangka waktu yang panjang. Hasil ini mendukung penelitian (Bryan, 2018) dimana lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha.

e) Pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.

Hasil menunjukkan bahwa sikap berwirausaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sikap berwirausaha tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha disebabkan sebagian besar mahasiswa belum memiliki inisiatif dalam mengambil sebuah peluang usaha dan memiliki keterampilan yang sedikit untuk mengatasi permasalahan dalam lingkungan usaha. Kebanyakan mahasiswa masih ditopang keluarga dalam menjalankan usahanya dan belum merasa puas atas usaha yang dikembangkan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Margunani (2019) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

f) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha

Hasil menunjukkan bahwa sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang melewati variabel sikap berwirausaha mempunyai

pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pendidikan kewirausahaan yang secara langsung mempengaruhi intensi berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan perhitungan pada indikator wawasan yang tinggi, dimana praktik kewirausahaan dalam mata kuliah kewirausahaan di kampus dapat meningkatkan sikap berwirausaha dalam diri seseorang sehingga tercapai intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusmintarti, Riwijanti, dan Asdani (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha, serta sikap berwirausaha mahasiswa memberikan dampak yang besar atas pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

g) Pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha melalui sikap berwirausaha

Hasil menunjukkan bahwa sikap berwirausaha bisa menjadi variabel mediasi hubungan antara lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha. Lingkungan sosial yang melewati variabel sikap berwirausaha mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan lingkungan sosial yang secara langsung mempengaruhi intensi berwirausaha. Memahami tujuan lingkungan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar mahasiswa yang menginginkan timbal balik lebih dari kampus dalam pengembangan karirnya di bidang wirausaha. Ketika tujuan tersebut tercapai dan didukung dengan adanya sikap berwirausaha mahasiswa maka kenaikan intensi berwirausaha tidak terhindarkan. Hal tersebut sesuai dengan penghitungan hasil indikator keorisinilan yang tinggi, dimana ketika menjadi wirausahawan maka dapat menyalurkan ide sebebaskan-bebasnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha dan sikap berwirausaha, serta sikap berwirausaha mahasiswa memberikan dampak yang besar atas pengaruh tidak langsung lingkungan sosial mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan berikut:

- 1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hal ini bisa

dinyatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus telah memberikan pedoman pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan yang diinginkan mahasiswa, sehingga berdampak pada meningkatnya sikap berwirausaha mahasiswa.

- 2) Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hal ini bisa dinyatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus memfasilitasi lingkungan sosial yang dapat mendukung mahasiswa untuk berwirausaha sehingga berdampak meningkatkan sikap berwirausaha mahasiswa.
- 3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hal ini bisa dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diberikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus nantinya tidak akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.
- 4) Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hal ini bisa dinyatakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus memfasilitasi lingkungan sosial yang mampu mendukung mahasiswa untuk berwirausaha sehingga berdampak pada meningkatnya intensi berwirausaha mahasiswa.
- 5) Sikap berwirausaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Hal ini bisa dinyatakan bahwa kenaikan sikap berwirausaha yang ada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus nantinya tidak akan meningkatkan intensi berwirausaha.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1) Bagi Instansi

- a. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut saran yang dapat peneliti berikan pada universitas agar dapat memberikan motivasi yang lebih kepada mahasiswa. Pernyataan ini mengingat indikator program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan berwirausaha memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lain pembentuk pendidikan kewirausahaan.
- b. Sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil tersebut saran yang dapat diberikan pihak universitas diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan fasilitas serta metode yang tepat sehingga dapat membentuk sikap mahasiswa dalam berwirausaha tetap ada dan dapat ditindak lanjuti.

2) Bagi penelitian selanjutnya

- a. Demi memperbaiki hasil keputusan dalam penelitian ini diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel eksogen motivasi. Hal ini dikarenakan motivasi mahasiswa dimungkinkan dapat mempengaruhi semangat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga berdampak pada intensi berwirausaha.
- b. Indikator terendah pada variabel pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis, dengan hasil 0,344. Maka sebaiknya ditambahkan indikator orientasi bisnis secara berkelanjutan. Sehingga dimungkinkan dapat menambah semangat mahasiswa dalam berwirausaha.
- c. Indikator terendah pada variabel lingkungan sosial adalah gaya hidup, dengan hasil - 0,128. Sebaiknya ditambahkan budaya wirausaha, agar dimungkinkan para mahasiswa tidak mengoptimalkan laba untuk dirinya sendiri, namun lebih ditujukan untuk kemajuan usahanya.
- d. Indikator terendah pada variabel sikap berwirausaha adalah pengambil risiko, dengan hasil 0,003. Sebaiknya ditambahkan indikator jiwa wirausaha, agar dimungkinkan para mahasiswa dapat memahami peluang bisnis dan pantang menyerah agar tidak mudah terancam oleh pesaing.
- e. Indikator terendah pada variabel intensi berwirausaha adalah cita-cita untuk menjadi wirausahawan, dengan hasil 0,374. Dimungkinkan mahasiswa perlu ditanamkan *entrepreneurship*, agar nantinya mampu menghadapi persaingan di dunia wirausaha.
- f. Tambahan lain diharapkan bagi penelitian selanjutnya memperluas jumlah responden penelitian tidak hanya mahasiswa akuntansi dan manajemen tetapi mencakup mahasiswa lain yang ada di Universitas Muria Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana L A & Purnami. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No 2,1160-1188
- Anggadwita & Wawan. (2018). The Influence Of Personal Attitude And Social Perception On Women Entrepreneurial Intentions In Micro And Small Enterprises In Indonesia, *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 27, No 2:3

- Anik. (2017). Karakteristik Wirausaha Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan, *Industrial Research, Workshop, And National Seminar*
- Astungkara A & Rochmi W. (2020). Pendidikan kewirausahaan dan love of money terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol 20, No 02:257-265
- Badan Pusat Statistik. (2021). <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 5 November 2021
- Bryan. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Terhadap Intensitas Kewirausahaan Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol 02, No.03:46-53
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. (2015). Pedoman Mahasiswa Wirausaha (PMW). Jakarta
- Dwijayanti Renny. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa, *jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, Vol 3, No 1:170-180
- Jaroslav Belas. (2019). Attitude Of University Students Toward Entrepreneurship Environment And Toward Entrepreneurship Propensity In Czech Republic And Slovak Republic. *International Comparison Economic Research-Ekonomika Istra_Zivanja*, Vol 32, No 1:2500–2514
- Jena R K. (2020). Measuring The Impact Of Business Management Student's Attitude Towards Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention : A Case Study, *computers in human behavior*, Vol 107:0747-5632
- Kusmintarti. (2017). Sikap Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensitas Kewirausahaan, *Jurnal Riset dan Aplikasi : Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No.4:45-54
- Lestari Retno Ariyani Puji. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Akses Kepada Modal, Dan Kepemilikan Jaringan Sosial Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang, *economic education analysis journal*, Vol 6, No 3
- Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensitas Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *EEAJ*, Vol 6, No 2:501–516
- Nguyen C. (2017). Entrepreneurial Intention Of International Business Students In Viet Nam : A Survey Of The Country Joining The Trans-Pacific Partnership. *Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, Vol 1, No 13
- Pratana N K & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensitas Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang, *EEAJ*, Vol 8, No 2:533-550
- Saroni Muhammad. (2012). *Mendidik Dan Melatih Entrepreneur Muda*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung